

PEMANFAATAN MEDIA (*POWER POINT*) UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS MATERI POKOK MANUSIA SEBAGAI MAHLUK SOSIAL DAN EKONOMI KELAS VII. A SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 1 ARJASA SITUBONDO

Tri Astindari*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[*triaswiji01@gmail.com](mailto:triaswiji01@gmail.com)

Abstract: The teacher as a professional educator should be able to act as a communicator and facilitator for learners in the class. As a teacher communicators must be able to convey the message of learning to students. The purpose of this research is to improve the activity and student learning outcomes through the implementation of a powerpoint media in social studies / Economics Human Beings subject matter of social and economic class VII. A Semester At SMP Negeri 1 Arjasa, the object of research is VII.A graders 32 people. The design of this study is a model scheme menggunakan Hopkins Tagart with 4 phases: planning, action / action, observation and reflection. To obtain the data in this study using the method of observation, interviews and tests. Data analysis in this study used a qualitative descriptive analysis. Based on the results obtained from observations of student activity, from the observation of student activity on the implementation of the second cycle is apparent there is an increase in the average scores compare that achieved in the implementation of the first cycle is 85.68% to 93.49%, the highest increase in activity occurred in student activity in attention to teachers' notes and worksheets memngerjakan given by the teacher. In the results of observations conducted by researchers and observers membuktikan 1 that there is an increase in the activity of student learning in social studies learning eye using powerpoint media. Based on the data obtained from the results of the daily tests students' mastery learning is known that the percentage of students in the classical style on the second cycle of 87.50%, and there are 4 students who still have not been thoroughly studied individually. For data on the percentage of students in the classical activity of 93.49% and an excellent activity criteria. From all the research that has been carried out then the researcher can take the conclusion that the eyes of Learning learning learning through the application of IPS with the use of powerpoint media can increase the activity of Class VII students. A Semester in SMP Negeri 1 Arjasa Situbondo the.

Keywords : Media (*power point*), activity and learning outcomes.

Abstrak: Guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik di dalam kelasnya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik melalui penerapan *media powerpoint* pada mata pelajaran IPS/ Ekonomi materi pokok manusia sebagai mahluk sosial dan ekonomi Kelas VII. A Semester Ganjil Di SMP Negeri 1 Arjasa , obyek penelitian yaitu siswa kelas VII.A sebanyak 32 orang. Desain penelitian ini adalah model skema Hopkins Tagart dengan menggunakan 4 fase yaitu : perencanaan, aksi/tindakan, observasi dan refleksi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan tes. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa Deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi terhadap aktifitas siswa, dari hasil observasi aktivitas siswa pada

pelaksanaan siklus II ini nampak ada peningkatan di bandingkan skor rata-rata yang di capai pada pelaksanaan siklus I yaitu 85,68% menjadi 93.49%, peningkatan aktivitas tertinggi terjadi pada aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan dari guru dan mengerjakan lembar kerja yang diberikan oleh guru. Dalam hasil observasi yang dilakukan peneliti dan 1 orang observer membuktikan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa pada mata pembelajaran IPS dengan menggunakan media *powerpoint*. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian siswa diketahui bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II sebesar 87,50% dan terdapat 4 orang siswa yang masih belum tuntas belajar secara individu. Untuk data mengenai persentase aktivitas siswa secara klasikal sebesar 93.49% dan merupakan kriteria aktivitas yang sangat baik. Dari semua hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Pembelajaran mata pembelajaran IPS dengan Penerapan pembelajaran melalui pemanfaatan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa Kelas VII. A Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Arjasa Situbondo.

Kata Kunci : *media (power point)*, aktivitas dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, yaitu penyampaian informasi dari sumber informasi kepada penerima melalui suatu media. Sumber informasi adalah guru dan penerima adalah siswa, serta media adalah segala sesuatu alat bantu yang digunakan untuk memperjelas pemahaman siswa. Ahmad Rohani (2007: 3) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar). Selanjutnya Ahmad Rohani (2007:1) menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar, media yang yang digunakan untuk memperlancar komunikasi belajar mengajar disebut media instruksional edukatif.

Guru sebagai pendidik yang profesional harus mampu berperan sebagai komunikator dan fasilitator bagi peserta didik di dalam kelasnya. Sebagai komunikator seorang guru harus mampu menyampaikan pesan-pesan pembelajaran kepada peserta didik sebagaimana yang dinyatakan oleh Martinis Yamin (2007:7) bahwa mereka berperan sebagai komunikator, mengkomunikasikan materi pelajaran dalam bentuk verbal dan non verbal.

Guru sebagai fasilitator dimaksudkan seorang guru harus mampu menjadi orang yang memfasilitasi atau melayani keperluan peserta didik di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh Martinis Yamin (2007:10), bahwa guru sebagai fasilitator memiliki peran

menfasilitasi siswa-peserta didik untuk belajar secara maksimal dengan menggunakan berbagai strategi, metode, media, dan sumber belajar.

Banyak hambatan yang ditemui oleh seorang guru sehubungan dengan fungsinya sebagai komunikator dan fasilitator tersebut. Salah satu faktor hambatan adalah sulitnya melakukan proses komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru kurang mampu menyampaikan pesan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran yang telah dilakukan guru selama ini belum mampu menarik perhatian siswa, sehingga terkesan peserta didik apatis terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Akibatnya peserta didik gagal memahami materi pembelajaran, dan guru mengalami kekecewaan dan ketidakpuasan. Hal ini dapat teramati pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru telah mengupayakan pembelajaran dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi dan juga memanfaatkan media yang ada, tetapi peserta didik masih kelihatan kurang aktif dan tidak termotivasi. Hal ini mengakibatkan peserta didik gagal memahami materi pembelajaran, guru mengalami kekecewaan dan ketidakpuasan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMP Negeri 1 Arjasa Situbondo keaktifan dan hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah, rendahnya aktifitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya : Peserta didik cenderung kurang aktif dalam berdiskusi di kelas, penyebab permasalahan ini adalah guru sebagai fasilitator, dalam tahap persiapan maupun tahap penyampaian materi ajar kurang melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif, selain itu Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal masih kurang, penyebabnya adalah guru sebagai fasilitator dalam tahap penyampaian materi maupun dalam tahap pelatihan kurang membimbing sehingga pemecahan masalah dalam pembelajaran IPS kurang optimal, peserta didik juga sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru karena kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru.

Berdasarkan hal tersebut, adanya hambatan yang ditemukan guru dalam proses komunikasi pembelajaran disebabkan oleh kurang tepat dan menariknya media yang ditampilkan atau digunakan dalam proses pembelajaran. Oleh karena

itu perlu dilakukan pemilihan media yang tepat dan menarik perlu dilakukan agar tercapai transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada peserta didik optimal dan menyenangkan. Sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini maka media yang dapat digunakan adalah multi media.

Menurut Sutisna dalam Chusnul Chotimah (2008: Jawa Pos), bahwa untuk hasil optimal dalam pembelajaran harus menyenangkan dan merangsang imajinasi serta kreativitas siswa. Penggunaan multimetode dan media powerpoint sangat membantu meningkatkan hasil belajar. Selanjutnya hasil penelitian Sugeng Priyanto (2008) dalam Kompas menyimpulkan, dengan menggunakan multi media dalam pengajaran akan membantu mengondisikan suasana yang bisa memaksimalkan proses penerimaan suatu informasi dengan lebih baik.

Selanjutnya M.Suyanto (2005:340) menyatakan aplikasi media powerpoint antara lain sebagai perangkat lunak pengajaran, memberikan fasilitas untuk peserta didik untuk belajar mengambil keuntungan dari media powerpoint, belajar jarak jauh dan pemasaran pendidikan. Begitu juga Davies, Crowther dalam M.Suyanto (2005:340) menjelaskan bahwa penggunaan perangkat lunak media powerpoint dalam proses belajar mengajar akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memfasilitasi belajar aktif, memfasilitasi belajar eksperimental, konsisten dengan belajar yang berpusat pada siswa, dan memandu untuk belajar lebih baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul: Pemanfaatan *media(power point)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS materi pokok manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi Kelas VII. A Semester Ganjil di SMP Negeri 1 Arjasa Situbondo.

METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat, dimana metode-metode yang digunakan memiliki ciri-ciri yang berbeda-beda. Menurut Arikunto (dalam Wahyuningsih, 2006: 22) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk

mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan test, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data penelitian terkumpul terdiri dari hasil tes, hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah :

- 1.) Persentase aktivitas peserta didik selama penerapan pembelajaran melalui pemanfaatan multimedia, yang selama proses pembelajaran berlangsung dicari dengan rumus :

$$P = \frac{N}{M} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase keaktifan siswa
- N = Jumlah nilai yang diperoleh
- M = Jumlah skor maksimal

Dengan kriteria sebagai berikut :

Persentase	Kategori
$P \geq 90 \%$	Sangat aktif
$80 \% \leq P < 90 \%$	aktif
$65 \% \leq P < 80 \%$	Cukup aktif
$50 \% \leq P < 65 \%$	Kurang aktif
$P < 50 \%$	Tidak aktif

Sukardi (2002 : 100)

- 2). Persentase ketuntasan belajar siswa pembelajaran berlangsung dicari dengan rumus Rafi'i (2004 : 23):

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = persentase ketuntasan hasil belajar siswa
- n = jumlah peserta didik yang tuntas belajar
- N = jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum pelaksanaan tindakan diketahui bahwa secara umum proses pembelajaran di kelas VII.A berlangsung cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa komponen yang terlibat dalam proses belajar mengajar yaitu guru, siswa, dan fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut.

Dilihat dari segi guru dapat diketahui bahwa metode yang sering diterapkan guru dalam kegiatan proses pembelajaran yaitu metode ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Dalam penyampaian materi guru masih cenderung menggunakan metode ceramah. Meskipun ada guru yang sudah menerapkan metode diskusi dalam proses belajar mengajar, namun siswa belum juga diarahkan untuk dapat melakukan proses belajar mengajar secara mandiri sehingga yang tampak dalam proses belajar mengajar adalah guru. Selain itu, selama proses belajar mengajar berlangsung, terkadang guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk berperan aktif dan memiliki tanggung jawab yang penuh terhadap keberhasilan dirinya sendiri dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar di kelas VII.A belum menerapkan adanya interaksi yang aktif secara langsung antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.

Berdasarkan perencanaan yang telah di persiapkan sebelumnya, maka dilaksanakan tindakan penelitian dan observasi. Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan pada mata pembelajaran IPS materi pokok Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi, yang terdiri dari pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilakukan proses belajar mengajar serta pertemuan ke tiga dilaksanakan ulangan harian. Sedangkan observasi aktivitas siswa dilakukan selama tindakan pembelajaran berlangsung, dan pelaksanaan observasi aktivitas siswa hanya di lakukan 1 kali pada tiap siklus, yaitu di laksanakan pada pertemuan ke dua.

Pembahasan

Hasil observasi menunjukkan aktivitas belajar siswa di Kelas VII. A mata pembelajaran IPS masih tergolong sedang, dan dalam melakukan proses pembelajaran, meskipun guru sudah membentuk beberapa kelompok belajar,

namun aktivitas belajar siswa masih merupakan kategori sedang. Hal ini, dikarenakan pembentukan anggota kelompok yang tidak merata dan tugas yang diberikan pada semua kelompok sama, sehingga siswa cenderung malas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan kebanyakan siswa mencontek pekerjaan kawannya, sehingga siswa tidak benar-benar mengerti materi yang dipelajarinya.

Setelah dilakukan observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I yang diikuti oleh 32 siswa. Berdasarkan observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran diketahui bahwa aktivitas belajar siswa Kelas VII. A termasuk dalam kriteria Baik. Hal ini sudah mengalami peningkatan yang cukup berarti bila dibandingkan dengan aktivitas belajar siswa sebelum tindakan yang sedang. Pada saat siswa mengerjakan tugas dari guru, siswa mengerjakan tanpa ngulur-ngulur waktu tersebut dan tidak tergantung pada orang lain ataupun mencontek pekerjaan teman dari kelompok lain, sehingga pada saat ulangan terlihat siswa benar-benar memahami materi pelajaran. Hal ini, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa setelah pembelajaran pada siklus I sudah mengalami peningkatan yang lebih baik daripada sebelum tindakan, namun belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan siswa masih belum benar-benar memahami materi, dan siswa tidak mau bertanya apabila masih belum mengerti materi yang sedang dipelajarinya. Dari 32 siswa, 7 siswa yang masih belum mencapai ketuntasan perorangan. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 78,13 %.

Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam penerapan metode ini adalah siswa masih kurang mengerti dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti dan siswa masih bingung dalam menentukan Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi karena siswa belum pernah disuruh mengerjakan soal atau lembar kerja melalui pemanfaatan media *powerpoint* sehingga pada saat diberi tugas oleh guru masih bingung apa yang harus dilakukan. Selain itu penguasaan siswa terhadap materi tahap-tahap pencatatan siklus masih kurang.

Adapun langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi kendala-kendala pada siklus I ini yang nantinya diterapkan pada siklus II adalah guru

memberikan contoh-contoh tentang Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang umumnya terjadi, selain itu guru juga harus memperhatikan alokasi waktu, sehingga siswa tidak tergesa-gesa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Pembelajaran pada siklus II diikuti oleh 32 siswa, dan masih menerapkan pembelajaran melalui pemanfaatan media *powerpoint* dengan materi pokok Manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi. Dari 32 siswa, ada 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan secara perorangan, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 87,50%, dan telah memenuhi standar ketuntasan belajar. Meningkatnya hasil belajar siswa tersebut didukung oleh meningkatnya aktivitas belajar siswa pada mata pembelajaran IPS.

Selain untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, Penerapan pembelajaran melalui pemanfaatan media *powerpoint* ini juga dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dan bekerjasama dengan temannya dalam kelompok. Disamping itu pembelajaran ini dapat memotivasi siswa dan menjadikan siswa aktif dan kreatif dalam belajar, karena mereka dapat lebih leluasa mengeluarkan pendapat dengan pengetahuan yang dia kuasai serta lebih berani bertanya, baik pada kawannya yang lebih bisa maupun pada guru tentang sesuatu yang tidak dimengertinya.

Hasil wawancara yang dilakukan pada saat menunjukkan bahwa siswa senang dan bersemangat melalui pemanfaatan media *powerpoint* : 1) siswa merasa benar-benar belajar di kelas, 2) siswa didorong untuk mempersiapkan diri terlebih dahulu dalam pelajaran, 3) siswa merasa ditantang untuk aktif mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompoknya, 4) siswa lebih mengerti dan memahami bagaimana sebenarnya materi pelajaran yang dipelajarinya.

Wawancara yang dilakukan terhadap guru bidang studi tentang metode yang diterapkan, diketahui bahwa penerapan metode tersebut dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menjadikannya aktif dalam pembelajaran, sehingga konsep atau ingatan siswa dalam berfikir dapat meningkat. Hal ini disebabkan karena ingatan siswa dirangsang untuk berfikir mengenai topik atau permasalahan yang sedang dibahas, dengan meningkatnya aktivitas belajar siswa, maka hal itu dapat mengoptimalkan pencapaian indikator pembelajaran. Peningkatan aktivitas

belajar siswa dapat diketahui dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran IPS. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat diketahui dengan melihat tabel berikut:

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang di gunakan oleh guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat terbukti dalam Penerapan pembelajaran melalui pemanfaatan media powerpoint hasil belajar siswa Kelas VII. A pada mata pembelajaran IPS mencapai skor ketuntasan. Pembelajaran mata pembelajaran IPS dengan Penerapan pembelajaran melalui pemanfaatan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, 2000. *Hasil Belajar*, Jakarta : Penerbit, Rineka Cipta
- Aisyah, 2000. *Keterlibatan Siswa Dalam Memberi Respon*, Jakarta : Penerbit, Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit, PT Raja Grafindo Persada
- Biro Hukum dan Organisasi, Depdiknas, 2007. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Guru, Jakarta : Depdiknas
- Chotimah, Chusnul. 21 Januari 2008. Macromedia Flash sebagai Media Pembelajaran. Jawa Pos, hal.6
- Dimiyati, 2002. *Hasil Belajar Merupakan Puncak Proses Belajar*, Jakarta : Penerbit, Rineka Cipta
- Hadi, S, 2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/01/12/strategi-pembelajaran/>
- Ibrahim, Muslimin,dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Joni, 2000 . *Untuk Melihat Aktivitas Siswa Diperlukan Suatu Indikator*, Jakarta : Penerbit, Rineka Cipta
- Mahzum, Elmi. 2008. *Pengenalan Multimedia*. Aceh: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Negeri Surabaya
- Rohani, Ahmad.1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta : Penerbit, Rineka Cipta
- Rooyakkers, 2002.*Proses-Proses Mengajar*.Jakarta: Penerbit, PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana, 2000. *Pengertian Belajar*,Jakarta : Penerbit, Rineka Cipta
- Suyanto, 2005. *Aplikasi Multimedia Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit, PT Raja Grafindo Persada